

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu bekal yang sangat penting dimiliki oleh setiap individu karena pendidikan nantinya akan sangat berguna bagi kehidupannya di masa sekarang maupun kehidupan di masa yang akan datang. Pendidikan ini tentu saja sangat wajib dimiliki atau dirasakan khususnya oleh anak usia dini, masa dini ini adalah masa di mana anak-anak sangat penting sekali dibekali oleh pendidikan.

Setelah kita mengetahui betapa pentingnya pendidikan dimiliki oleh setiap anak, kegiatan pendidikan juga tidak terlepas dari salah satu program pendidikan yang ada di sekolah yaitu pendidikan jasmani, melalui pendidikan jasmani anak diajarkan tentang bagaimana rasa bertanggung jawab pada apa yang dia lakukan melalui aktivitas fisik. Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Artinya, penjas bukan hanya didenotasikan atau hanya sebagai orname yang ditempel pada program sekolah sebagai alat untuk membuat anak menjadi sibuk. Tetapi penjas adalah bagian penting dari pendidikan. Melalui pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, akan mengembangkan keterampilan yang berguna untuk mengisi waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya. Pendidikan jasmani sendiri bertujuan agar membuat peserta didik berpartisipasi saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran jasmani siswa sangat diberi keleluasaan untuk bergerak secara aktif sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Pendidikan jasmani membuat anak berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran jasmani.

Pengembangan domain psikomotorik secara umum dapat diarahkan pada dua tujuan utama. Pertama, mencapai perkembangan aspek kebugaran jasmani, dan kedua, mencapai perkembangan aspek perseptual motorik. Ini menegaskan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus melibatkan aktivitas fisik yang

mampu merangsang kemampuan kebugaran jasmani serta bersifat pembentukan penguasaan gerak keterampilan itu sendiri.

Meskipun tujuan pendidikan jasmani sendiri sudah menunjukkan bahwa pembelajaran jasmani akan sangat berpartisipasi dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi atas kegiatan yang dia laksanakan. Namun, belakangan ini ada saja anak yang kurang berpartisipasi dan kurang memiliki rasa tanggung jawab atas apa yang dia laksanakan. Untuk meningkatkan partisipasi pada siswa maka harus ada dorongan dasar pada anak itu sendiri. Dorongan dasar ini adalah suatu keinginan untuk melakukan dan menghasilkan sesuatu (Mahendra, 2015, hlm 75).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Bianglala, wawancara dan diskusi dengan salah satu guru penjasorkes serta survei sarana prasarana yang dimiliki sekolah tersebut diperoleh informasi bahwa di SD Bianglala ini khususnya kelas 3, mereka sangat berantusias mengikuti pembelajaran penjasorkes hanya dalam pembelajaran awal saja, 5-15 menit awal, untuk selanjutnya ada saja siswa yang tidak melaksanakan tugas geraknya. Mereka malah bermain dengan teman grupnya, ada yang bermain sendiri di luar pembelajaran yang paling terlihat adalah adanya siswa yang menjaili temannya yang sedang mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan masalah-masalah yang dipaparkan di atas, maka perlu dilakukan sebuah pembelajaran penjas yang dapat membuat siswa merasa senang, aktif kreatif dan tidak kalah pentingnya upaya guru dalam meningkatkan minat dan motivasi untuk anak agar terus mengikuti pembelajaran sesuai intruksi hingga mereka tidak merasa terbebani dengan tugas gerak yang mereka lakukan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pengamatan penelitian yang dilakukan oleh penulis di SD Bianglala, terdapat masalah yang muncul saat proses pembelajaran pendidikan jasmani sedang dilaksanakan, yaitu:

Kurangnya tanggung jawab pribadi dan partisipasi pada setiap individu siswa saat mengikuti pembelajaran, khususnya dalam aktivitas atletik.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang tertulis di atas, dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran PGD dengan model Hellison meningkatkan tanggung jawab pribadi anak ?
2. Apakah pembelajaran PGD dengan model Hellison meningkatkan partisipasi anak?
3. Apakah pembelajaran PGD dengan model Hellison meningkatkan PGD anak ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini ditulis tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui dampak pembelajaran PGD dengan model Hellison terhadap peningkatan tanggung jawab pribadi anak.
2. Mengetahui dampak pembelajaran PGD dengan model Hellison terhadap peningkatan partisipasi anak.
3. Mengetahui dampak pembelajaran PGD dengan model Hellison terhadap peningkatan PGD anak.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap dengan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru penjas SD Bianglala  
Dengan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini diharapkan:
  - a. Guru dapat menerapkan rencana pembelajaran yang variatif, efektif dan efisien.
  - b. Sebagai wacana untuk meningkatkan kreativitas guru penjas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
  - c. Meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas.

2. Bagi siswa kelas 3 SD Bianglala
  - a. Siswa dapat mengetahui akan apa yang dilakukan selama pembelajaran penjas.
  - b. Siswa mampu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Sekolah Dasar

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan sumbangan yang baik dan berarti pada sekolah itu sendiri dalam rangka perbaikan pembelajaran jasmani terutama untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Peneliti

Setelah penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan, peneliti berharap mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan partisipasi siswa melalui model pembelajaran Hellison.

#### **F. Struktur Operasional**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memaparkan urutan dalam penyusunannya. Adapun urutan dari masing-masing BAB akan penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Pada BAB I tentang pendahuluan akan dipaparkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi.
2. Pada BAB II tentang kajian pustaka atau landasan teoritis akan dipaparkan mengenai Pendidikan Jasmani, Hakikat Belajar Pembelajaran, Model Hellison, Hakikat Tanggung Jawab, Strategi Pembelajaran Model Hellison, Alat Pembelajaran Penjas, Hakikat Partisipasi, Hakikat Atletik, Hakikat Penelitian Tindakan Kelas dan Hipotesis Penelitian.
3. BAB III tentang metode penelitian yang akan dipaparkan mengenai komponen yang terdapat dalam metode penelitian di antaranya desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

4. Pada BAB IV tentang temuan dan pembahasan akan dipaparkan mengenai dua hal utama yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengelolaan data, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian.
5. BAB V tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi akan di paparan penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian dan hal-hal penting dari hasil penelitian.